



## Analisis Keefisienan Moda Transportasi Umum KRL Sebagai Transportasi Pelajar di Jakarta

Muhammad Saddam Widodo

Universitas Negeri Jakarta

Received: 5 Oktober 2024  
Revised: 14 Oktober 2024  
Accepted: 29 Oktober 2024

### Abstract

*This research aims to analyze the efficiency of the KRL (Electric Train) public transportation mode as a means of transportation for students in Jakarta. This research uses a quantitative approach with a total of 30 students as respondents who regularly use KRL as the main mode of transportation. Data was collected regarding factors that influence the efficiency of KRL use. The research results show that KRL is an efficient mode of transportation for students and is more affordable than other modes of transportation. Comfort and safety were also rated as good by the majority of respondents. However, several challenges such as passenger density during peak hours and schedule delays still need to be improved. This research concludes that KRL has great potential to become the main mode of transportation for students in Jakarta if several operational aspects can be improved. The proposed recommendations include increasing the number of carriages during peak hours, increasing travel frequency, and improving facilities at stations to increase user comfort and safety.*

**Keywords:** *Efficient, KRL, Student, Transportation*

(\*) Corresponding Author: [muhammad\\_1523422061@mhs.unj.ac.id](mailto:muhammad_1523422061@mhs.unj.ac.id)

**How to Cite:** Widodo, M. (2025). Analysis of The Efficiency of KRL Public Transportation as Student Transportation in Jakarta. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 11(1), 170-176. Retrieved from <https://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/9613>

## PENDAHULUAN

Jakarta sebagai kota yang memiliki status khusus sebagai ibukota dari negara Indonesia. Saat ini Jakarta sebagai tujuan masyarakat untuk beraktivitas dan masyarakat Jakarta serta luar Jakarta sangat sering menggunakan transportasi. Transportasi adalah sektor penting bagi sebuah negara dalam Pembangunan nasional di bidang politik, ekonomi, sosial budaya, pertahanan dan keamanan, serta pendidikan (Anggi Akbar Maulana & Sahara, 2023). Karena transportasi menjadi penentu dari perkembangan sebuah kota dalam memberikan sebuah pelayanan. Transportasi selalu mengalami perkembangan agar menjadi lebih efisien untuk menjadikan sebuah kota memiliki kemajuan dalam pembangunan (Madani & Sahara, 2023). Transportasi dan teknologi juga saling memberikan dampak yang begitu pesat apabila keduanya dikombinasikan. Perkembangan teknologi tersebut akan memberikan kemudahan dan memperlancar baik secara sistem ataupun manajemen sebuah transportasi (Sahara & Priyanto, 2021). Maka perlu melakukan pembaharuan dengan memadukan teknologi. Dengan itu transportasi akan terus berkembang seiring meningkatnya kebutuhan manusia dalam beraktivitas sehari-hari secara praktis efektif, dan aman dalam perjalanan (Dewi Cahya Pertiwi & Sahara, 2023). Transportasi yang sangat sering dijumpai di kota Jakarta adalah transportasi darat. Transportasi darat memiliki peranan penting dalam kelancaran aktivitas masyarakat di Jakarta karena harganya yang relatif murah dan akses yang mudah di jangkau (Astuti et al., 2023). Apalagi transportasi darat di Jakarta sangat beragam, salah satunya adalah KRL atau Kereta Rel Listrik. KRL sebagai

transportasi darat yang mudah di jangkau oleh semua masyarakat baik di Jakarta maupun kota penyanggah sekitarnya (Deary & Sahara, 2023).

KRL adalah salah satu Transportasi yang berbasis kereta di Jakarta. Transportasi kereta ini sangat berpengaruh dalam memindahkan, menggerakkan, mengangkut, dan mengalihkan suatu objek dari wilayah lain ke wilayah lainnya dalam mendukung pembangunan ekonomi maupun pendidikan (SAHARA & Delvia Yuliana, 2021). Transportasi ini saling terintegrasi antar satu transportasi dengan satu transportasi lainnya agar dapat menghubungkan masyarakat dalam melakukan aktivitas sehari-hari di perkotaan. Transportasi umum berbasis kereta juga memberikan dampak baik bagi lingkungan, karena transportasi berbasis kereta memberikan dampak dalam menunjang konektivitas kegiatan masyarakat (SAHARA & Annas Ruli Pradana, 2021). Sehingga KRL menjadi transportasi yang memberikan efek positif terhadap masyarakat yang menggunakannya. Dengan itu maka dapat meningkatkan kepuasan dari penggunaan moda KRL yang mengarah pada kesuksesan dalam manajemen transportasi yang baik (Faradilah et al., 2023).

KRL ini melayani rute daerah Jakarta dan kota penyanggah seperti Bekasi, Depok, Bogor, dan Tangerang. KRL menjadi transportasi favorit bagi masyarakat Jabodetabek terutama para pelajar yang akan melakukan perjalanan menuju sekolah mereka masing-masing atau keperluan lainnya seperti ke museum, tempat wisata lainnya atau tujuan lainnya yang sesuai dengan rute KRL Jabodetabek. Karena KRL telah menjadi sebuah pola kebutuhan manusia dalam melakukan aktivitas dengan menggunakan sistem moda transportasi umum yang lebih cepat dan efisien dalam waktunya (Sahara & Jesica Silitonga, 2022)

Pengguna KRL terutama para pelajar memiliki alasan dalam menggunakan moda transportasi umum berbasis kereta karena pertimbangan resiko tertentu. Dalam menggunakan moda transportasi umum untuk perjalanan tertentu pasti ada resiko dalam pemilihan moda transportasi tersebut (Pandita et al., 2023). Resiko tersebut disebabkan oleh beberapa alasan yaitu jarak, waktu tempuh, akses menuju lokasi dan biaya sesuai keuangan pelajar. Karena memperhatikan resiko dalam menggunakan transportasi umum juga mengacu pada kenyamanan dan keselamatan dalam perjalanan (Madani et al., 2023).

Namun pelayanan KRL masih ada terdapat kekurangan dari segi efisiensi. Pelayanan memiliki peran penting dalam meningkatkan penggunaan sebuah transportasi (Putra & Sahara, 2023). Kekurangan tersebut perlu dianalisis dengan meneliti faktor yang menyebabkan terjadinya kekurangan pada pelayanan KRL di Jakarta. Faktor yang dapat mempengaruhi kurangnya sebuah pelayanan transportasi yaitu faktor alat, faktor lingkungan, faktor sumber daya manusia, dan faktor penunjang (Valdeza et al., 2023). Permasalahan yang sering terjadi pada KRL yaitu sering mengalami kejadian keterlambatan perjalanan KRL di beberapa rute lintas Jabodetabek. Keterlambatan ini menyebabkan gangguan pada kenyamanan dalam penggunaan transportasi yaitu dalam jadwal perjalanan (Fernanda et al., 2023). Keterlambatan yang disebabkan oleh gangguan tertentu yang mengakibatkan berhenti sementara pelayanan KRL. Gangguan tersebut seperti kerusakan, human error atau gangguan lainnya. Terkadang prasarana menjadi permasalahan juga dalam efisiensi perjalanan pengguna KRL seperti matinya eskalator di Stasiun Manggarai. Faktor gangguan dapat menghambat kegiatan para pengguna transportasi dan dapat merusak citra pelayanan dari

transportasi tersebut (Wahyu Dwi Firmawan & Sahara, 2023). Maka dari itu perlu adanya peningkatan kualitas fasilitas transportasi yang harus dilakukan. Dengan cara melakukan perawatan dan pemeliharaan dan menganalisis kerusakan yang terjadi pada fasilitas transportasi (Suryadil F.D et al., 2023).

Kekurangan rangkaian kereta menjadi permasalahan yang cukup berat bagi KRL. Pada satu rangkaian KRL bisa terjadi kelebihan penumpang yang menyebabkan kereta *overcapacity* yang mengganggu kenyamanan. Sehingga menyebabkan tidak efisien dan efektifnya jadwal perjalanan KRL dan menyebabkan penumpang menjadi terlambat menuju lokasi akibat dari permasalahan tersebut. Hal ini dapat menyebabkan menurunnya kinerja perusahaan yang tidak berjalan secara efisien dan optimal dalam melayani pelanggan yang disebabkan oleh pengaruh fasilitas dan armada yang tidak mencukupi (Wahyu Hujatul Hilmi & Sahara, 2023).

Berdasarkan penelitian ini, perlu adanya kajian untuk menindaklanjuti permasalahan dari layanan KRL. Perlu adanya perbaikan dari pelayanan yang telah dilakukan agar berjalan dengan cepat, tepat waktu, serta nyaman dan terjamin aman dalam operasional transportasi (Sahara & Okty Munawwarah, 2023). Kemudian perlu adanya perbaikan baik secara fisik dari fasilitasnya ataupun dari pelayanan yang langsung kepada penumpang. Maka agar terwujud pelayanan yang lebih baik, diperlukan sumber daya manusia yang ahli dan berpengalaman dalam menangani kasus tentang pelayanan terhadap pelanggan (Sahara, 2021). Sehingga pelayanan KRL menjadi lebih efisien dengan adanya perbaikan baik dari sarana dan prasarananya agar memberikan kenyamanan dan keamanan dalam perjalanan sebagai transportasi pelajar.

## **METODE**

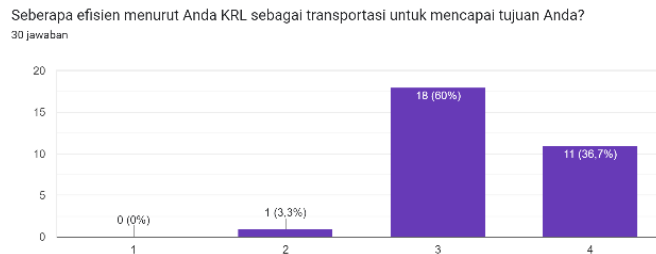
Metode penelitian ini menggunakan pengumpulan data yang diperoleh dengan observasi langsung dan penyebaran kuesioner kepada responden dengan menggunakan metode *purposive random sampling* dan studi literatur. Variabel yang diteliti adalah pelajar sekolah SMP dan SMA/SMK di Jakarta yang menggunakan KRL dalam melakukan perjalanan ke sekolah atau ke tempat tujuan lainnya sesuai dengan rute perjalanan. Dengan mengumpulkan sampel sebanyak 30 orang yang berstatus pelajar.

## **HASIL & PEMBAHASAN**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis keefisienan moda transportasi umum KRL sebagai transportasi pelajar di Jakarta, dengan fokus pada faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan, efisiensi, dan kepuasan pengguna. Hasil pengumpulan data melalui observasi langsung, wawancara, dan kuesioner yang disebarkan kepada 30 pelajar tingkat SMP dan SMA/SMK di Jakarta. Dengan jumlah responden 22 responden laki-laki dan 8 responden perempuan. Penelitian ini memberikan wawasan mengenai persepsi dan pengalaman mereka dalam menggunakan KRL. Dengan 4 indikator standar penilaian yang diberikan kepada responden yaitu tidak puas, kurang puas, puas dan sangat puas.

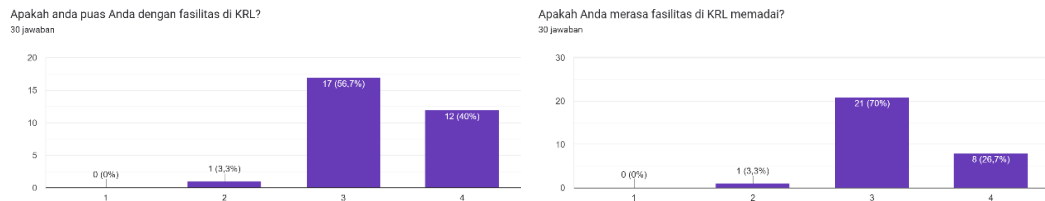
Sebagian besar responden menyatakan bahwa KRL adalah moda transportasi yang efisien dari segi waktu dan biaya. Rata-rata pelajar menghabiskan waktu perjalanan yang lebih singkat dengan KRL dibandingkan dengan moda

transportasi lainnya, terutama pada jam sibuk. Selain itu, tarif KRL yang relatif terjangkau menjadi faktor utama bagi para pelajar untuk memilih moda transportasi ini. Namun, beberapa responden mengeluhkan keterlambatan perjalanan KRL yang terjadi akibat gangguan teknis dan operasional, yang mengakibatkan keterlambatan dalam mencapai tujuan.



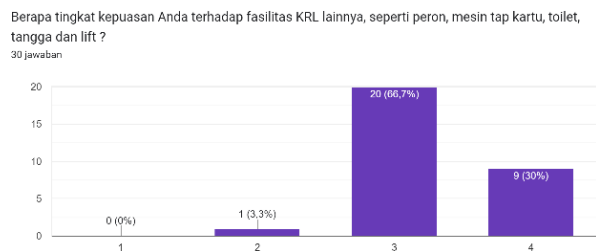
**Gambar 1.** Efisien KRL menurut pelajar

Dari segi kenyamanan, sebagian besar responden merasa puas dengan fasilitas yang disediakan di dalam KRL, seperti kebersihan gerbong dan keberadaan AC yang berfungsi baik. Namun, kapasitas penumpang yang sering melebihi batas pada jam sibuk menimbulkan rasa tidak nyaman dan berdesakan di dalam kereta. Keamanan di dalam KRL juga dinilai cukup baik, meskipun beberapa pelajar mengaku pernah mengalami insiden kecil seperti kehilangan barang atau gangguan oleh penumpang lain. Hal ini menunjukkan perlunya peningkatan dalam manajemen kapasitas penumpang dan pengawasan keamanan di dalam kereta.



**Gambar 2.** Kepuasan dan kelayakan fasilitas menurut pelajar

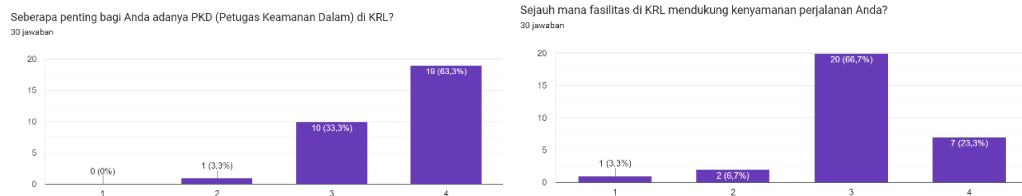
KRL di Jakarta telah terintegrasi dengan moda transportasi lain seperti bus TransJakarta dan ojek online, yang memudahkan pelajar untuk melanjutkan perjalanan mereka setelah turun dari kereta. Aksesibilitas stasiun KRL juga cukup baik, dengan sebagian besar stasiun dilengkapi fasilitas penunjang seperti eskalator dan lift. Namun, beberapa stasiun masih mengalami kendala seperti eskalator yang sering rusak atau tidak berfungsi. Hal ini menunjukkan perlunya perawatan rutin dan peningkatan fasilitas di stasiun untuk memastikan kenyamanan pengguna.



**Gambar 3.** Kepuasan fasilitas lainnya menurut pelajar

Transportasi umum berbasis kereta, termasuk KRL, dianggap lebih ramah lingkungan dibandingkan dengan moda transportasi berbasis bahan bakar fosil. Penggunaan KRL oleh pelajar tidak hanya membantu mengurangi kemacetan lalu lintas, tetapi juga menurunkan emisi gas rumah kaca. Kesadaran akan dampak positif terhadap lingkungan menjadi salah satu alasan beberapa pelajar memilih KRL sebagai moda transportasi mereka. Namun, masih diperlukan kampanye yang lebih luas mengenai manfaat lingkungan dari penggunaan transportasi umum untuk meningkatkan partisipasi lebih banyak pengguna.

Pelayanan yang diberikan oleh petugas KRL, baik di stasiun maupun di dalam kereta, dinilai cukup baik oleh sebagian besar responden. Petugas yang ramah dan siap membantu menjadi nilai tambah dalam meningkatkan kepuasan pengguna. Namun, pelatihan lebih lanjut dan peningkatan profesionalisme petugas sangat diperlukan untuk menangani situasi darurat dan memberikan informasi yang akurat kepada penumpang. Peningkatan kualitas sumber daya manusia ini penting untuk memastikan pelayanan yang lebih efisien dan efektif.



**Gambar 4.** Kenyamanan dan keamanan KRL menurut pelajar

Berdasarkan temuan penelitian ini, beberapa rekomendasi diajukan untuk meningkatkan keefisienan KRL sebagai moda transportasi pelajar di Jakarta. Pertama, perlu adanya peningkatan jumlah rangkaian kereta terutama pada jam sibuk untuk mengurangi overcapacity dan meningkatkan kenyamanan penumpang. Kedua, pemeliharaan rutin terhadap fasilitas stasiun dan kereta harus ditingkatkan untuk memastikan kenyamanan dan keamanan pengguna. Ketiga, kampanye kesadaran lingkungan dan manfaat penggunaan transportasi umum perlu diperluas untuk menarik lebih banyak pengguna. Keempat, pelatihan intensif bagi petugas KRL sangat diperlukan untuk meningkatkan kualitas pelayanan dan profesionalisme. Dengan penerapan rekomendasi-rekomendasi ini, diharapkan KRL dapat menjadi moda transportasi yang lebih efisien, nyaman, dan aman bagi pelajar di Jakarta.

## KESIMPULAN

Berdasarkan umpan balik dari pengguna KRL, terdapat beberapa aspek yang perlu ditingkatkan demi kenyamanan dan kepuasan penumpang. Salah satu isu utama yang sering disebutkan adalah kebutuhan penambahan armada, terutama untuk rute Kampung Bandan-Cikarang dan selama jam sibuk, guna mengurangi waktu tunggu yang lama dan menghindari kepadatan berlebih. Selain itu, peningkatan fasilitas seperti AC yang lebih dingin, eskalator yang lebih andal, serta pembangunan lift di beberapa stasiun sangat diharapkan untuk mempermudah perpindahan penumpang, terutama bagi mereka yang memiliki kondisi kesehatan tertentu.

Kebersihan dan fungsionalitas fasilitas juga menjadi perhatian penting, dengan banyaknya permintaan untuk perbaikan dan pemeliharaan toilet, serta mesin tap in/out yang lebih responsif. Penyediaan mesin top-up e-money di semua stasiun diharapkan dapat memudahkan penumpang. Meski secara keseluruhan pengguna merasa puas dengan layanan yang ada, peningkatan kesadaran akan penggunaan kursi prioritas dan evaluasi terhadap sistem keamanan juga disarankan untuk memastikan kenyamanan dan keselamatan semua penumpang. Dukungan terhadap KAI Commuter Line tetap tinggi, dengan banyak penumpang yang berharap layanan terus membaik dan semakin handal di masa mendatang.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Anggi Akbar Maulana, & Sahara, S. (2023). Penggunaan Teknologi Informasi dalam Manajemen Pelabuhan. *Wahana*, 75(2), 149–158. <https://jurnal.unipasby.ac.id/index.php/whn/article/view/8444>
- Astuti, S. D., Anggraini, T. N., Firdaus, I. M., & Taufik, N. (2023). Pengaruh moda transportasi darat terhadap kelancaran bongkar muat. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 9(Mi).
- Deary, & Sahara, S. (2023). Analisis Kinerja Pelayanan Fasilitas Penumpang Stasiun Kereta Api Manggarai Berdaarkan Standar Pelayanan Minimum dan Importance Performance Analysis (IPA). *EKONOMIKA45 : Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi Bisnis, Kewirausahaan*, 10(2), 503–514. <https://doi.org/10.30640/ekonomika45.v10i2.1953>
- Dewi Cahya Pertiwi, & Sahara, S. (2023). Analisis Pengelolaan Persediaan dan Distribusi Container di Depo Container. *Advances in Social Humanities Research*, 1(12), 38–51. <https://doi.org/10.46799/adv.v1i12.148>
- Faradilah, A. K., Hadi, W., Sahara, S., Verawati, K., & Ladesi, V. K. (2023). Pengaruh K3 Terhadap Kepuasan Kerja Pada Kegiatan Bongkar Muat Petikemas Di Pelabuhan. *SEIKO : Journal of Management & Business*, 6(2).
- Fernanda, M. R., Amirullah, H. H., Pradito, D., Ladesi, V. K., & Sahara, S. (2023). Penerapan Manajemen Risiko Pada Pt Asdp (Angkutan Sungai Danau Dan Penyeberangan) Indonesia Ferry. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis (EK Dan BI)*, 6.
- Madani, F. R. S., & Sahara, S. (2023). Analisis Efisiensi Perbandingan Penggunaan Transportasi Laut Dan Transportasi Udara Dalam Pengiriman Barang Antar Provinsi. *EKONOMIKA45: Jurnal Ilmiah ...*, 10(2).
- Madani, F. R. S., Wahdani, M. D., Putra, F. A., Ladesi, V. K., & Sahara, S. (2023). PENERAPAN SISTEM MANAJEMEN RISIKO PADA PT PERUSAHAAN PELAYARAN NUSANTARA PANURJWAN. *Jurnal EK&BI*, 6(1).
- Pandita, A., Rukmantara, R., Pelita, R., Lapepo, C., Asy, P., Armuqarabin, S., Azzam, A., Ladesi, V. K., & Sahara, S. (2023). PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO TERHADAP KEDATANGAN KAPAL PENUMPANG PT PELNI CABANG TANJUNG PRIOK. *Jurnal EK&BI*, 6.
- Putra, T., & Sahara, S. (2023). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Waktu Tunggu Kapal (Waiting Time) Kapal Di Pelabuhan Tanjung Wangi. *EKONOMIKA45 : Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi Bisnis, Kewirausahaan*, 10(2), 478–487. <https://doi.org/10.30640/ekonomika45.v10i2.1941>
- Sahara, S., & Okty Munawwarah. (2023). EVALUASI PENANGANAN PENGIRIMAN BARANG DI PT. LARIS CARGO. *Journal of Industrial Engineering and Operation Management*, 6(1). <https://doi.org/10.31602/jieom.v6i1.10771>

- Sahara, S. (2021). EVALUASI PROGRAM PRAKTIK KERJA LAPANGAN KOMPETENSI KEAHLIAN TEKNIK PENDINGIN DAN TATA UDARA SEKOTA BEKASI. *Jurnal Pendidikan Teknik Dan Vokasional*, 4(2). <https://doi.org/10.21009/jptv.4.2.64>
- SAHARA, S., & Annas Ruli Pradana. (2021). OPTIMALISASI PENGGUNAAN FORKLIFT TERHADAP KELANCARAN PROSES BONGKAR STEEL COIL DI PT. DAISY MUTIARA SAMUDRA. *LOGISTIK*, 14(1). <https://doi.org/10.21009/logistik.v14i1.20508>
- SAHARA, S., & Delvia Yuliana. (2021). ANALISIS TINGKAT KEPUASAN PELANGGAN DALAM PENERAPAN SISTEM BOARDING PASS DI GATE KEBERANGKATAN TERMINAL TERPADU PULO GEBAN. *LOGISTIK*, 14(1). <https://doi.org/10.21009/logistik.v14i1.20507>
- Sahara, S., & Jesica Silitonga, R. (2022). Optimalisasi Kegiatan Trucking di PT. Jasa Prima Logistik Bulog. *LOGISTIK*, 15(02). <https://doi.org/10.21009/logistik.v15i02.26382>
- Sahara, S., & Priyanto, S. (2021). PENGARUH PENGGUNAAN VIDEO PEMBELAJARAN DAN MINAT BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR MATA KULIAH PENGANTAR MANAJEMEN PADA PROSES PEMBELAJARAN JARAK JAUH DI MASA PANDEMI COVID 19. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan)*, 5(2). <https://doi.org/10.58258/jisip.v5i2.1939>
- Suryadil F.D, Syafiq M.I, Mumtaz F.I, Hartawan M.B, & Sahara S. (2023). Analisis Spesifikasi Kerusakan Lambung Kapal yang Melakukan Perbaikan di PT Dok dan Perkapalan Kodja Bahari Galangan II. Zenodo (CERN European Organization for Nuclear Research). <https://doi.org/10.5281/zenodo.8151071>
- Valdeza, S., Wahyuni, A. P. D., Febriani, N., Ladesi, V. K., & Sahara, S. (2023). Analisis Manajemen Risiko pada Tingkat Kinerja Pelayanan Kapal di PT X. *Jurnal Teknik Industri Terintegrasi*, 6(3). <https://doi.org/10.31004/jutin.v6i3.15391>
- Wahyu Dwi Firmawan, & Sahara, S. (2023). Analisis Masalah Dalam Kegiatan Proses Receiving Unit CBU Di Terminal Internasional PT. Indonesia Kendaraan Terminal. *EKONOMIKA45 : Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi Bisnis, Kewirausahaan*, 10(2), 427–435. <https://doi.org/10.30640/ekonomika45.v10i2.1927>
- Wahyu Hujatul Hilmi, & Sahara, S. (2023). Pengembangan Model Standar Terminal Petikemas Berbasis Standar Layanan Kapal Dan Barang. *EKONOMIKA45 : Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi Bisnis, Kewirausahaan*, 10(2), 555–561. <https://doi.org/10.30640/ekonomika45.v10i2.1980>